

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis masih menjadi masalah besar di Indonesia, khususnya di Kota Gorontalo. Wilayah Indonesia Timur hanya memiliki 1 unit pengolahan limbah medis yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu pengolahan limbah medis Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Hal tersebut menjadikan biaya pengelolaan limbah medis di Kota Gorontalo menjadi sangat tinggi utamanya dengan peningkatan volume limbah medis yang sangat pesat akibat pandemi Covid-19. Tahun 2021, Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah membangun Depo Pengumpulan Limbah B3 Medis dengan tujuan dapat memfasilitasi pengumpulan dan penyimpanan limbah medis di Kota Gorontalo, utamanya limbah medis Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Depo Limbah B3 Medis Kota Gorontalo, RS Bunda dan Puskesmas Kota Utara dalam melakukan pengelolaan limbah medis pada tahap penyimpanan. Adapun metode penelitian adalah menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan limbah medis, meliputi pemilahan, penyimpanan sementara dan pengangkutan, yang dilakukan oleh ketiga lokasi penelitian masih belum sesuai dengan Permen LHK 56/2015, khususnya pada masa penyimpanan dan ketersediaan *cold storage*. Kesimpulan bahwa pengelolaan limbah medis terpadu sangat dibutuhkan di Kota Gorontalo agar Fasilitas Pelayanan Kesehatan dapat fokus kepada pelayanan kesehatan.

ABSTRACT

Medical waste management is still a big problem in Indonesia, especially in Gorontalo City. The Eastern Indonesia region only has 1 medical waste treatment unit that has received a permit from the Ministry of Environment and Forestry, namely the processing of medical waste from the South Sulawesi Provincial Government. This makes the cost of medical waste management in Gorontalo City very high, especially with the very rapid increase in the volume of medical waste due to the Covid-19 pandemic. In 2021, the Gorontalo City Environment Service in collaboration with the Ministry of Environment and Forestry has built a Medical B3 Waste Collection Depot with the aim of facilitating the collection and storage of medical waste in Gorontalo City, especially Covid-19 medical waste. The purpose of this study was to determine the performance of the Gorontalo City Medical B3 Waste Depot, Bunda Hospital and North City Health Center in managing medical waste at the storage stage. The research method is using a qualitative method with a case study design. The results of the study found that the storage of medical waste carried out by the three research locations was still not in accordance with Permen LHK 56/2015, especially during the storage period and availability of cold storage. The conclusion is that integrated medical waste management is very much needed in Gorontalo City so that Health Service Facilities can focus on health services.